

ABSTRAKSI

Pendapatan usaha PT.DMT pada tahun 2008,dan 2009 masih didominasi oleh pendapatan kerjasama operasi (KSO) sebesar 80% dan 20% bersumber dari pendapatan tower. Sedangkan pada tahun 2011 kontrak KSO tidak diperpanjang. Sehingga untuk menutupi kekurangan pendapatan salah satunya adalah dengan melakukan pendekatan strategis *Non Organic* yaitu dengan melakukan akuisisi perusahaan lain yang bergerak dalam bidang yang sama.

Pada penelitian ini dilakukan evaluasi dan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode Du pont dan rasio keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan PT.DMT pada tahun-tahun ke depan serta mengetahui kondisi perusahaan apabila melakukan strategi akuisisi apakah menunjukkan kinerja yang lebih baik bila ditinjau dari nilai ROE, ROI, Serta rasio-rasio keuangan. Hasil dari analisis tersebut dapat dijadikan alat ukur kinerja perusahaan yang lebih komunikatif dan dapat digunakan sebagai penunjang pengambilan keputusan bagi pihak internal, apakah mereka akan terus menanamkan modal dan investasinya dalam akuisisi atau sebaliknya mereka harus membatalkan keputusan untuk berinvestasi.

Studi kasus dilakukan terhadap laporan proyeksi keuangan PT.DMT serta laporan proyeksi keuangan konsolidasi dengan membandingkan nilai ROE, ROI, serta rasio keuangan. Dan mampu mengidentifikasi apabila perusahaan melakukan akuisisi dihasilkan nilai ROE dan ROI yang lebih baik. Nilai ROE untuk tahun 2013-2014 masing-masing sebesar 19% dan 24%, sedangkan ROI untuk tahun 2012-2014 masing-masing sebesar 5,84%, 6,87%, dan 9,30%. Namun disisi lain nilai total asset dan *fixed asset turnover* menunjukkan rasio dibawah perusahaan tanpa akuisisi untuk setiap tahunnya. Hasil dari analisis dan evaluasi tersebut kemudian dijadikan acuan sebagai perumusan rekomendasi guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci : Du pont, ROE, ROI, Kinerja keuangan.